

ABSTRAK

Fraudulent financial statement merupakan salah satu jenis *fraud* (kecurangan) yang dilakukan secara sengaja terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menimbulkan kekeliruan terhadap pengambil keputusan. Kecurangan laporan keuangan ini merupakan yang paling merugikan diantara jenis *fraud* lainnya. Media dalam mendeteksi *fraud* paling sering ditemukan melalui laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraud diamond* yang terdiri atas faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* dalam pengaruhnya mendeteksi *fraudulent financial statement*. Tujuan lainnya juga untuk mengetahui jumlah sampel yang terindikasi *fraud* dengan menggunakan *F-Score* model.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan publik sektor pertambangan periode 2012-2016. Jumlah perusahaan pada penelitian ini sebanyak 35 perusahaan dengan tahun penelitian 2012 hingga 2016. Teknis analisis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 sampel yang terindikasi *fraud*. Secara simultan, faktor *fraud diamond* bersama-sama berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Secara parsial, *pressure* mencakup *external pressure* diproksikan dengan LEV dan *financial distress* diproksikan dengan EPS negatif serta variabel *opportunity* mencakup *nature of industry* diproksikan dengan RECEIV berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Faktor *pressure* mencakup *financial stability* diproksikan dengan ACHANGE, *opportunity* mencakup *inneffective monitoring* diproksikan dengan BDOUT, *rationalization* diproksikan dengan CPA dan TATA, serta *capability* diproksikan dengan DCHANGE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian dengan variabel lain, meneliti dengan obyek yang berbeda, memperbanyak sampel, dan memperpanjang periode agar hasil penelitian lebih akurat dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*. Bagi perusahaan, disarankan menjadi bahan evaluasi untuk mengawasi dan memperbaiki *internal control* khususnya dengan meningkatkan pengawasan pada akun aset, penjualan, piutang, dan utang. Bagi Auditor, Pemerintah, dan Investor, disarankan dapat menjadi informasi tambahan dalam menilai resiko bagi auditor dan lebih waspada pada perusahaan yang terdeteksi *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci : *fraud diamond* dan *fraudulent financial statement*.